

BAB II

LANDASAN TEORI

Guna mempelajari lebih lanjut memindahkan pemahaman proses penelitian perlu kiranya studi kepustakaan mengenai arti dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan dalam pemecahan masalah pengertian sistem.

2.1 SISTEM

1. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.
2. Sistem merupakan “kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.
3. Sistem adalah sekelompok elemen yang berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (Raymond Mcleod Jr, 2008).

2.2 INFORMASI

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya” (Jogiyanto H.M, 2009)

Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

2.3 PERSEDIAAN

Pengertian umum persediaan (Inventory), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan.

“Persediaan adalah proses pengolahan yang strategis terhadap perpindahan dan penyimpanan barang (Donal J. Bowersox, 2009)”

“Persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan barang mentah (bahan baku), barang setengah jadi dan barang jadi (Sujadi Prawirosentono, 2010)”

“Persediaan adalah sistem persediaan barang dagangan dimana setiap barang masuk dan keluar akan dicatat dalam suatu pembukuan, hingga transaksi penjualan dan pembelian barang dicatat dengan metode tertentu. (Hengky Alexander Mangkulo, 2010)”

Persediaan yang terdapat di dalam perusahaan merupakan bagian asset (kekayaan) perusahaan. Oleh karena asset merupakan bagian dari kekayaan, maka pimpinan perusahaan sangat berkepentingan untuk memantaunya. Pemantauan ini bertujuan untuk menjaga dari kehilangan dan menjaganya agar selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pengertian persediaan untuk perusahaan industri adalah barang-barang atau bahan yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk diproses lebih lanjut menjadi barang jadi atau setengah jadi atau mungkin

menjadi bahan baku bagi perusahaan lain, hal ini tergantung dari jenis dan proses usaha utama perusahaan.

Misalnya : Perusahaan industri permintaan kapas, bahan bakunya adalah kapas dari petani atau perkebunan, diolah menjadi benang, benang merupakan barang jadi baginya. Sedangkan perusahaan industri kain bahan bakunya adalah benang yang diolah menjadi kain sebagai barang jadi, dan perusahaan industri pakaian jadi membutuhkan bahan baku kain dan seterusnya.

Dengan gambaran diatas maka persediaan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur pada umumnya mempunyai tiga jenis persediaan yaitu:

1. Bahan baku (*direct material*)
2. Barang dalam proses (*Work in proses*)
3. Barang jadi (*Finished goods*)

Bahan baku adalah barang persediaan milik perusahaan yang akan diolah lagi melalui proses produksi, sehingga akan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sesuai dengan kegiatan perusahaan.

Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, sifat musiman produksi, dapat diandalkannya pihak Pemasok serta tingkat efisiensi penjadualan pembelian dan kegiatan produksi.

Barang dalam proses adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi, sehingga persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan sejak saat bahan baku masuk keproses produksi sampai dengan

saat penyelesaian barang jadi. Perputaran persediaan bisa ditingkatkan dengan jalan memperpendek lamanya produksi. Dalam rangka memperpendek waktu produksi salah satu cara adalah dengan menyempurnakan teknik-teknik rekayasa, sehingga dengan demikian proses pengolahan bisa dipercepat. Cara lainnya adalah dengan membeli bahan-bahan dan bukan membuatnya sendiri.

Barang jadi adalah barang hasil proses produksi dalam bentuk final sehingga dapat segera dijual, pada persediaan ini besar kecilnya persediaan barang jadi sebenarnya merupakan masalah koordinasi produksi dan penjualan. Manajer keuangan dapat merangsang peningkatan penjualan dengan cara mengubah persyaratan kredit atau dengan memberikan kredit untuk resiko yang kecil (marginal risk). Tetapi tidak peduli apakah barang-barang tercatat sebagai persediaan atau sebagai piutang dagang, manajer keuangan harus tetap membiayainya. Sebenarnya perusahaan lebih suka menjualnya (dan tercatat sebagai piutang dagang), karena dengan demikian untuk menuju realisasi kas tinggal satu langkah saja. Dan laba potensial dapat menutup tambahan resiko penagihan piutang.

Dari uraian tersebut dapat kita artikan bahwa dalam proses akuntansi persediaan, persediaan memerlukan adanya penilaian (valuation), karena persediaan merupakan bagian dari cost yang akan dimatch dengan revenue, dan akan menghasilkan income dan penyajian laporan arus kas.

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan maksud dijual baik secara langsung

ataupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan, dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan (Donald Bowersox, 2009).

2.4 MULTIUSER

Berikut ini merupakan definisi dari multi user yang penulis ambil dari beberapa sumber yaitu dari buku dan internet, antara lain sebagai berikut:

“Multiuser suatu lingkungan yang memungkinkan sejumlah orang dapat berbagi data yang sama dalam waktu yang bersama. (Abdul Kadir, 2009)”

“Multiuser adalah dimana lebih dari satu orang dapat menggunakan program yang sama / berbeda dari satu mesin yang sama pada saat bersamaan, di terminal yang sama / berbeda (Bunafit Nugroho, 2009)”

“Multiuser merupakan suatu sistem atau program aplikasi yang menggabungkan antara satu sistem dengan yang lainnya dimana akan menghasilkan suatu output yang dapat dioperasikan di kedua sistem tersebut, dimana pada sistem atau program aplikasi ini dapat dijalankan secara bersama-sama pada suatu jaringan komputer (Andri Koniyo, 2009)”

Multi User memudahkan kita untuk mengoptimalkan suatu sistem, memudahkan dalam setiap proses transaksi dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akan menghasilkan keluaran yang diharapkan sesuai keinginan.

Dalam setiap transaksinya multi user berpusat pada satu server atau satu komputer sebagai pusatnya semua transaksi. Server harus selalu

dijaga dan dirawat keberadaannya karena sangat penting sebagai urat nadi sistem multi user. Multi user dapat diakses atau dapat digunakan lebih dari satu komputer sehingga akan memudahkan jalannya semua transaksi ataupun hanya untuk melihat hasil transaksi yang ada.

“Multi User sistem adalah Sistem Komputer yang dapat dipakai oleh lebih dari satu orang , meskipun sebuah mikro komputer yang dipakai bersama-sama oleh beberapa orang dapat dipandang sebagai sistem multi user, istilah ini biasa diperuntukkan untuk mesin yang oleh beberapa orang melalui fasilitas terminal jaringan ” (Harianto Kristanto,2010).

2.5 MICROSOFT VISUAL BASIC

Microsoft Visual Basic 6.0 (VB6) adalah bahasa program yang bekerja dalam lingkup MS-Windows (M. Agus J. Alam, 2010). Bahasa Basic diperkenalkan pertama kali oleh Dartmouth College pada tahun 1960. Visual Basic berbasis DOS untuk Windows diperkenalkan pada tahun 1991.

Visual Basic merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari dimana visual basic menyediakan berbagai perangkat kontrol yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi dalam sebuah form baik aplikasi kecil, sederhana hingga ke aplikasi pengolahan database. (Andi, 2008).

2.6 PENGUJIAN BLACKBOX

Pengujian kotak hitam (Black-Box Testing) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.